

Jenis Majas

Majas adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk memperoleh efek tertentu dari suatu benda atau hal lain yang lebih umum. Dengan kata lain, penggunaan majas tertentu dapat mengubah, serta menimbulkan nilai rasa atau konotasi tertentu (Tarigan, 1995: 112). Soemardjo dan Saini K.M. (1991: 127) juga mengatakan bahwa majas adalah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus keduanya bertambah.

Ada 5 macam majas yang biasa digunakan, yaitu:

1. **Majas perbandingan** adalah majas yang membandingkan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dengan sengaja kita anggap sama. Contohnya simile, metafora, personifikasi, dan alegori.
2. **Majas hiperbol** adalah majas yang melebih-lebihkan apa yang sebenarnya dimaksudkan, baik jumlah, ukuran, maupun sifat-sifatnya.
3. **Majas litotes** sering dikatakan sebagai kebalikan dari hiperbol karena pengungkapannya merendah-rendahkan sesuatu yang sebenarnya tinggi.
4. **Majas ironi** adalah majas yang menyatakan makna yang bertentangan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sindiran. Ironi dapat berubah menjadi sinisme dan sarkasme dengan munculnya kata-kata kasar.
5. **Majas aliterasi** adalah majas yang menggunakan kata-kata dengan bunyi awal yang sama (purwakanti).